

WARTA MINGGUAN GEREJA

INDONESIAN FELLOWSHIP IN SINGAPORE EDISI 24 – 13 JUNI 2021

TIGA KALI TUHAN YESUS BICARA AKAN PENYALIBAN DAN KEBANGKITAN-NYA

Pendahuluan

Tiga kali, Tuhan Yesus memberitahu murid-muridNya tentang penyaliban dan kebangkitanNya. – Dan kita akan melihat kepada respon mereka.

Pertama kali Tuhan Yesus bicara tentang penyaliban dan kebangkitanNya adalah dalam **Matius 16:21**.

Dan Petrus menjawab dalam 2 ayat selanjutnya:

Ayat 22 – Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau."

Ayat selanjutnya memberitahu kita mengapa Petrus mengatakan kata-kata ini.

Ayat 23 – Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. **Engkau suatu batu sandungan bagiKu**, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, **melainkan apa yang dipikirkan manusia**."

Ayat ini adalah untuk kedua pihak.

Pertama – Untuk Iblis

"Engkau suatu batu sandungan bagiKu" – Sebuah batu sandungan adalah untuk membuat orang jatuh. Dalam **Lukas 4:1-13**, kita baca tiga kali Iblis menggoda Tuhan Yesus untuk membuatnya jatuh, dan dalam:

Lukas 4:13 – Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu, ia mundur dari padaNya dan **menunggu waktu yang baik**.

'**Waktu yang baik**' tiba dalam **Matius 16:22** di mana Iblis memakai Petrus untuk mencoba menghentikan Tuhan Yesus dari naik ke Salib.

Kedua - Untuk Petrus

"Apa yang dipikirkan manusia" - Dalam **Matius 16:19**, Tuhan Yesus berkata bahwa Ia akan memberi Petrus kunci Kerajaan Sorga.

Matius 16:19 – Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga."

Petrus mungkin bertanya-tanya tentang kapan ia dapat menerima kunci-kunci itu jika Tuhan Yesus pergi ke Salib.

Kedua kali Tuhan Yesus bicara tentang penyaliban dan kebangkitanNya adalah dalam **Matius 17:22**.

Dan kita baca respon dari para murid dalam:

Matius 17:23b – Maka hati murid-muridNya itu pun sedih sekali.

Mengapa mereka sedih? Ada dua kemungkinan alasannya:

Alasan pertama, mereka akan kehilangan Tuhan Yesus **tetapi** Ia berkata bahwa Ia tidak meninggalkan mereka sebagai yatim, Ia akan mengirim Roh Kudus untuk menghibur mereka. (**Yohanes 14:15-21**)

Alasan kedua, adalah mereka tidak percaya perkataanNya tentang kebangkitanNya. Kita baca, ketika Maria Magdalena memberitahu mereka kabar baik tentang kebangkitanNya, mereka tidak percaya.

Markus 16:10 – Lalu perempuan itu (Maria Magdalena) pergi memberitahukannya kepada mereka yang selalu mengiringi Yesus, dan yang pada waktu itu sedang berkabung dan menangis.

Ayat 11 – Tetapi ketika mereka mendengar, bahwa Yesus hidup dan telah dilihat olehnya, mereka **tidak percaya**.

Kita sekarang akan melihat kepada ke tiga kalinya Ia bicara akan penyaliban dan kebangkitanNya.

Isi

KETIGA KALINYA IA BICARA AKAN PENYALIBAN DAN KEBANGKITANNYA

Matius 20:18 - "Sekarang kita pergi ke Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, dan mereka akan menjatuhkan Dia hukuman mati.

Ayat 19 – Dan mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya Ia diolok-olokkan, disesah dan disalibkan, dan pada hari ketiga Ia akan dibangkitkan."

Kita akan melihat respon dari para murid terhadap perkataanNya.

Matius 20:20 - Maka datanglah ibu anak-anak Zebedeus serta anak-anaknya itu kepada Yesus, lalu sujud di hadapannya untuk meminta sesuatu kepadanya.

"ibu anak-anak Zebedeus"- ia adalah anggota dari kelompok murid yang menyertai Yesus.

Matius 27:55 - Dan ada di situ banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.

Ayat 56 - Di antara mereka terdapat Maria Magdalena, dan Maria ibu Yakobus dan Yusuf, dan **ibu anak-anak Zebedeus**.

Matius 20:21 - Kata Yesus, "Apa yang kaukehendaki?" Jawabnya, "Berilah perintah, supaya kedua anakkmu ini boleh duduk kelak di dalam KerajaanMu, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Mu."

"dalam KerajaanMu" - latar belakang dari permintaan ini adalah dalam **Matius 19** di mana Petrus berkata bahwa mereka telah meninggalkan segalanya untuk mengikutinya.

Matius 19:28 - Kata Yesus kepada mereka, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pada waktu penciptaan kembali, apabila Anak Manusia bersemayam di takhta kemuliaan-Nya, kamu, yang telah mengikut Aku, akan duduk juga di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.

'Takhta' sudah dipastikan, hanya tinggal pertanyaannya: berapa dekat kepada Raja. Di sebelah kanan dan kiri adalah tepat di sisi Raja, di situlah posisi berbagi kemuliaan dan kekuasaannya.

Matius 20:22 - Tetapi Yesus menjawab, katanya: "Kamu tidak tahu, apa yang kamu minta. Dapatkah kamu meminum cawan, yang harus Kuminum?" Kata mereka kepadanya, 'Kami dapat.'

'Kami dapat' - Jawaban mereka 'Kami dapat' sepertinya jawaban terlalu cepat. Tuhan Yesus tahu bahwa mereka tidak benar-benar mengerti apa yang mereka katakan.

Mereka tertidur dalam Taman Getsemani, meninggalkan Tuhan Yesus saat Ia ditangkap.

Matius 20:23 - Yesus berkata kepada mereka: "CawanKu memang akan kamu minum, tetapi hal duduk di sebelah kananKu atau di sebelah kiriKu, Aku tidak berhak memberikannya. Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa BapaKu telah menyediakannya."

"CawanKu memang akan kamu minum" - Keduanya: Yakobus dan Yohanes, meminum 'cawan penderitaan' seperti Tuhan Yesus alami.

Yakobus menjadi martir yang pertama dari antara para rasul, dan Yohanes harus menghidupi hidup kekristenan yang paling panjang. Untuk menghidupi hidup kekristenan adalah memikul Salib setiap harinya.

"Itu akan diberikan kepada orang-orang bagi siapa BapaKu telah menyediakannya." – Tuhan Yesus menunjukkan penyerahan kepada BapaNya. Ia bahkan tidak memilih bagaimana hamba-hambaNya akan diupahi, tetapi menyerahkannya kepada kehendak BapaNya.

Matius 20:24 – Mendengar itu marahlah kesepuluh murid yang lain kepada kedua saudara itu.

"marahlah kesepuluh murid" - Kemarahan dari kesepuluh murid diakibatkan oleh iri dan takut. **Mereka** merasa demikian sebab mereka juga menginginkan posisi itu.

Ayat 25 – Tetapi Yesus **memanggil mereka** lalu berkata, "Kamu tahu, bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi dan pembesar-pembesar menjalankan kuasanya dengan keras atas mereka.

"Kamu tahu bahwa pemerintah-pemerintah bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan tangan besi" – Ini adalah 'standard' dunia.

Matius 20:26 – Tidaklah demikian di antara kamu. Barangsiapa ingin menjadi **besar** di antara kamu, hendaklah ia menjadi **pelayanmu**,

"Tidaklah demikian di antara kamu." – Keinginan mereka untuk posisi menunjukkan bahwa mereka tidak mengerti ajaran Tuhan Yesus.

Adalah sulit untuk menjadi rendah-hati bahkan pada hari sebelum Tuhan Yesus naik ke Salib, Ia harus memberi teladan kepada mereka.

Dalam **Yohanes 13:1-17** – Tuhan Yesus mencuci kaki para murid.

Yohanes 13:15 – sebab Aku telah **memberikan suatu teladan** kepada kamu, supaya kamu juga **berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.**

Ayat 16 – Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya seorang hamba tidaklah lebih tinggi dari pada tuannya, ataupun seorang utusan dari pada dia yang mengutusnyanya.

Ayat 17 – Jikalau kamu tahu semua ini, maka berbahagialah kamu, jika kamu melakukannya.

Matius 20:27 - dan barangsiapa ingin menjadi **terkemuka** di antara kamu, hendaklah ia menjadi **hambamu**.

Tuhan Yesus merubah kata-kata di **Ayat 26** dari 'terbesar' ke 'terkemuka'; dan dari 'pelayan' menjadi 'hamba'. Kata 'pelayan' bisa berarti melayani untuk beberapa kesempatan saja. Tetapi seorang hamba terikat kepada majikannya sepenuh waktu.

Ayat 28 - **sama seperti Anak Manusia datang bukan untuk dilayani**, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawaNya menjadi tebusan bagi banyak orang."

"Anak Manusia" - Tuhan Yesus mengosongkan diriNya sendiri untuk dilahirkan dalam keserupaan dengan manusia.

Filipi 2:7 - melainkan telah mengosongkan diriNya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.

"datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani" - Pelayanan sesungguhnya dilakukan bagi keuntungan mereka yang dilayani, bukan untuk keuntungan mereka yang melayani. Tuhan Yesus adalah suatu hidup yang memberi. Bahkan memberi hidupNya sendiri di kayu Salib untuk menebus banyak orang.

Kesimpulan

Tiga kali Tuhan Yesus bicara akan penyaliban dan kebangkitanNya.

Bagian akhir dari **Matius 20:28** - "dan untuk memberikan nyawaNya menjadi **tebusan bagi banyak orang**."

"**Tebusan**" paling banyak dipakai sebagai harga pembelian bagi kebebasan hamba-hamba.

"Sebuah tebusan dibayar untuk membebaskan seseorang dari sebuah keadaan di mana tidak mungkin baginya untuk membebaskan dirinya sendiri."

Di kayu Salib, Ia berkata "telah selesai". Tebusan dibayar lunas. Ia membayarnya dengan hidupNya sendiri.

Pada kebangkitanNya, Bapa menerima persembahan dari Tuhan Yesus dan kita mendapat pembenaran (artinya: dosa-dosa kita diampuni dan kita benar di pandanganNya).

Roma 4:25 - yaitu Yesus, yang telah **diserahkan** karena pelanggaran kita dan **dibangkitkan** karena pembenaran kita.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Diaken David Tay di IFIS tgl. 6 Juni 2021.

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>

BIBLE STUDY

AMSAL SALOMO (Misyle/Masyal Shelomoh)

-Kitab peribahasa, kumpulan dalam berbagai gaya dan masyarakat yang luas.

-Kumpulan ucapan pendek nasihat untuk mendidik orang muda.

-AGAR HIDUP INI TIDAK SIA-SIA DAN RUGI.

HIKMAT (Common sense)

Jalan si pemalas seperti pagar duri, tetapi jalan orang jujur adalah rata. Rancangan gagal kalau tidak ada pertimbangan, tetapi terlaksana kalau penasihat banyak. ALKITAB JUGA MENGAJAR AKTIVITAS SEHARI-HARI, PEKERJAAN, KELUARGA.

Lukas 2:52 - *Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia.*

PEMBAGIAN KITAB AMSAL

1. Kata Pengantar (**Amsal 1:1-7**)

2. Amsal-amsal Hai Anakku (**Amsal 1:8 - 9:18**) - Nasehat seorang Bapa

3. Amsal-amsal Salomo (**Amsal 10:1 - 22:16**) - di edit oleh raja Hezekiah, nabi Yesaya dan nabi Mikah

4. Amsal-amsal orang bijak (**Amsal 22:17 - 24:34**)

5. Amsal-amsal Salomo lagi (**Amsal 25:1 - 29:27**)

6. Perkataan Agur bin Yake (**Amsal 30:1-33**) - anak saleh. Yaqeh=*patuh*,

7. Perkataan Lemuel (**Amsal 31:1-31**) - Nasehat seorang ibu.

Penulis: Salomo

1 Raja-Raja 4:29 - *Dan Allah memberikan kepada Salomo hikmat dan pengertian yang amat besar, serta akal yang luas seperti dataran pasir di tepi laut*

30. *sehingga hikmat Salomo melebihi hikmat segala bani Timur dan melebihi segala hikmat orang Mesir.*

31. *Ia lebih bijaksana dari pada semua orang, dari pada Etan, orang Ezrahi itu, dan dari pada Heman, Kalkol dan Darda, anak-anak Mahol; sebab itu ia mendapat nama di antara segala bangsa sekelilingnya*

32. *Ia menggubah tiga ribu amsal, dan nyanyiannya ada seribu lima.*

33. *Ia bersajak tentang pohon-pohonan, dari pohon aras yang di gunung Libanon sampai kepada hisop yang tumbuh pada dinding batu; ia berbicara juga tentang hewan dan tentang burung-burung dan tentang binatang melata dan tentang ikan-ikan*

Kitab Amsal membuat seorang yang tidak berpengalaman di dalam kehidupan dapat mempunyai pengetahuan akan arti dan tujuan kehidupan.

1. Kitab Amsal mengajarkan tentang kehidupan di dalam kebenaran, keadilan dan kejujuran.

Amsal 15:17 - *Lebih baik sepiring sayur dengan kasih dari pada lembu tambun dengan kebencian*

Amsal 16:23 - *Hati orang bijak menjadikan mulutnya berakal budi, dan menjadikan bibirnya lebih dapat meyakinkan*

Amsal 16:24 - *Perkataan yang menyenangkan adalah seperti sarang madu, manis bagi hati dan obat bagi tulang-tulang. (Gracious words are a honeycomb ,sweet to the soul and healing to the bones)*

Amsal 16:25 - *Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut*

2. Kitab Amsal mengajarkan arti dan tujuan dari kehidupan manusia.

Amsal 15:16 - *Lebih baik sedikit barang dengan disertai takut akan TUHAN dari pada banyak harta dengan disertai kecemasan*

Amsal 16:6 - *Dengan kasih dan kesetiaan, kesalahan diampuni, karena takut akan TUHAN orang menjauhi kejahatan*

7. *jikalau TUHAN berkenan kepada jalan seseorang, maka musuh orang itu pun didamaikan-Nya dengan dia*

8. *Lebih baik penghasilan sedikit disertai kebenaran, dari pada penghasilan banyak tanpa keadilan*

9. *Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya.*

3. Kitab Amsal mengajarkan kemuliaan dari seorang istri yang bijaksana.

Amsal 14:1 - *Perempuan yang bijak mendirikan rumahnya, tetapi yang bodoh meruntuhkannya dengan tangannya sendiri.*

AMSAL 31:30 - *Kemolekan adalah bohong dan kecantikan adalah sia-sia, tetapi isteri yang takut akan TUHAN dipuji-puji*

4. Kitab Amsal mengajarkan akibat-akibat dari kemalasan.

Amsal 6:6 - *Hai pemalas, pergilah kepada semut, perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak:*

7. *biarpun tidak ada pemimpinnya, pengaturnya atau penguasanya,*

8. *ia menyediakan rotinya di musim panas, dan mengumpulkan makanannya pada waktu panen.*

9. *Hai pemalas, berapa lama lagi engkau berbaring? Bilakah engkau akan bangun dari tidurmu?*

10. *"Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring" -*

11. *maka datanglah kemiskinan kepadamu seperti seorang penyerbu, dan kekurangan seperti orang yang bersenjata.*

5. Kitab Amsal mengajarkan bahwa pengetahuan yang tidak disertai dengan takut akan TUHAN merupakan suatu hal yang tidak berguna.

Amsal 15:24 - *Jalan kehidupan orang berakal budi menuju ke atas, supaya ia menjauhi dunia orang mati di bawah.*

25. *Rumah orang congkak dirombak TUHAN, tetapi batas tanah seorang janda dijadikan-Nya tetap.*

26. *Rancangan orang jahat adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi perkataan yang ramah itu suci.*

27. *Siapa loba akan keuntungan gelap, mengacaukan rumah tangganya, tetapi siapa membenci suap akan hidup.*

28. *Hati orang benar menimbang-nimbang jawabannya, tetapi mulut orang fasik mencurahkan hal-hal yang jahat.*

29. *TUHAN itu jauh dari pada orang fasik, tetapi doa orang benar didengar-Nya.*

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken Linda Tanzil di IFiS tgl. 6 Juni 2021.

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

14 Juni	Matius 16:21,22,23 ; Lukas 4:13 ; Matius 16:19
15 Juni	Matius 17:22,23b ; Yohanes 14:15-21 ; Markus 16:10,11
16 Juni	Matius 20:18,19 ; Matius 20:20 ; Matius 27:55,56
17 Juni	Matius 20:21 ; Matius 19:28
18 Juni	Matius 20:22 ; 20:23 ; 20:24,25
19 Juni	Matius 20:26 ; Yohanes 13:15,16,17
20 Juni	Matius 20:28 ; Roma 4:25

PENGUMUMAN: MINGGU 20 JUNI 2021

IBADAH IFiS DI TEMPAT BARU

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN - JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: 2:15 pm

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**